

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga komoditas pangan Kabupaten Gorontalo Utara selama Triwulan II Tahun 2025 berdasarkan masing-masing kelompok komoditas dan waktu pemantauan adalah sebagai berikut

1. Komoditas Beras

Tabel 1 : Harga komoditas beras Triwulan II Tahun 2025

Komoditas Beras	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Apr (Rp)	Mei (Rp)	Juni (Rp)	
Beras Premium	Liter	15.000	15.000	15.000	15.000
Beras Medium	Liter	13.000	13.000	13.000	13.000

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 1 di atas, harga komoditas beras dari jenis Beras Ciheran dan Beras IR 64 yang diperdagangkan selama Triwulan II dalam kondisi stabil, begitupun untuk jenis Beras Medium yakni Cap Superwin berada dalam kondisi stabil selama Triwulan II.

2. Komoditas Palawija

Tabel 2 : Harga komoditas palawija Triwulan II Tahun 2025

Komoditas Palawija	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Apr	Mei	Juni	
Kacang Hijau	Kg	25.000	25.000	25.000	25.000
Kacang Tanah	Kg	35.000	35.000	35.000	35.000

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 2 di atas, harga komoditas palawija dari berbagai jenis palawija yang diperdagangkan selama Triwulan II terpantau relatif stabil.

Untuk komoditas kacang hijau, selama Triwulan II sebesar Rp. 25.000,- /kg, hal ini menunjukkan harga ditingkat eceran masih stabil walaupun harga penjualannya tidak ditetapkan oleh Pemerintah tapi harga kacang hijau ini berada pada level harga jual rata-rata secara nasional.

Untuk komoditas kacang tanah, selama Triwulan II sebesar Rp. 35.000,- /kg. Hal ini menunjukkan harga ditingkat eceran masih relatif stabil sesuai dengan harga nasional

3. Komoditas Sayuran

Tabel 3 : Harga komoditas Sayuran Triwulan II Tahun 2025

Komoditas Sayuran	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		April	Mei	Juni	
Bawang Merah	Kg	45.000	40.000	55.000	46.000
Bawang Putih	Kg	40.000	45.000	40.000	41.000
Cabai Rawit Merah	Kg	85.000	50.000	70.000	68.000
Cabai Rawit Keriting	Kg	65.000	50.000	55.000	56.000
Tomat	Kg	15.000	15.000	20.000	16.000
Kentang Sedang	Kg	15.000	15.000	15.000	15.000
Ketimun Sedang	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 3 di atas harga komoditas sayuran dari berbagai jenis sayuran yang diperdagangkan selama Triwulan II mengalami fluktuasi harga namun ada beberapa yang berada dalam kondisi stabil.

Bawang Merah mengalami kenaikan harga pada bulan juni. Untuk Bawang Putih terjadi kenaikan pada bulan Mei namun kembali stabil pada bulan Juni. Sementara untuk Cabai Rawit Merah pada bulan Mei mengalami penurunan harga dibanding bulan April namun pada bulan Juni mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi. Sama halnya dengan Cabai Rawit Keriting yang mengalami kenaikan harga pada bulan juni namun tidak setinggi pada bulan April. Untuk harga Tomat, Kentang Sedang dan Ketimun Sedang berada dalam kondisi stabil.

4. Komoditas Daging

Tabel 4 : Harga komoditas Daging Triwulan II Tahun 2025

Komoditas Daging	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		April	Mei	Juni	
Daging Sapi	Kg	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Kg	33.500	31.500	29.000	31.333

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 4 di atas, harga komoditas Daging Sapi yang diperdagangkan selama Triwulan II relatif stabil dan berada pada kisaran normal, sedangkan untuk Daging Ayam Ras mengalami penurunan harga setiap bulannya.

5. Komoditas Ikan

Tabel 5 : Harga komoditas Ikan Triwulan II Tahun 2025

Komoditas Ikan	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Apr	Mei	Jun	

Ikan Tongkol	Kg	30.000	25.000	25.000	26.000
Ikan Teri	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 5 di atas, harga komoditas ikan tongkol mengalami penurunan pada bulan Mei kemudian stabil hingga Juni. Hal ini mengindikasikan bahwa komoditas ikan yang diperdagangkan selama Triwulan II terpantau stabil dan tidak mengalami fluktuasi.

6. Lain - lain

Tabel 6 : Harga Lain - lain Triwulan II Tahun 2025

Lain - lain	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Apr	Mei	Jun	
Gula Pasir	Kg	19.000	19.000	19.000	19.000
Minyak Goreng (Curah)	Kg	18.000	18.500	18.000	18.000
Minyak Goreng Kemasan Premium	Kg	25.000	25.000	25.000	25.000
Minyakita	Kg	18.000	18.000	18.000	18.000
Telur Ayam Ras	Kg	33.500	31.500	30.500	31.833

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 6 di atas, harga lain-lain terdiri dari 5 (lima) jenis komoditas yang diperdagangkan selama Triwulan II terpantau stabil dan tidak mengalami Fluktuasi Harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Gorontalo Utara pada Triwulan II, antara lain:

- Lonjakan harga pada Komoditi Sayur yaitu Bawang Merah, Cabai Rawit Merah, dan Cabai Keriting.
- Fluktuasi harga bawang merah dan bawang putih yang dipengaruhi dinamika distribusi dan pasokan regional.
- Sensitivitas komoditas hortikultura terhadap perubahan cuaca dan pola panen.
- Perlunya penguatan koordinasi pasokan antar daerah untuk menjaga stabilitas harga komoditas strategis.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selama Triwulan II, Pemerintah Daerah bersama TPID melaksanakan langkah-langkah strategis, antara lain:

1. Menghadiri Rapat Koordinasi Teknis TPID rutin mingguan dalam rangka koordinasi kebijakan pemerintah pusat dan daerah.

Melakukan Survey Kunjungan pasar menjelang paska HBKN Idul Adha, (**Dinas**

2.

Perindakop-UKM) di 3 titik pasar tradisional Kecamatan dalam rangkaian menjaga kestabilan harga bahan pokok terutama komoditi yang rentan inflasi seperti cabai rawit merah, pada Juni 2025.

3. Melakukan rapat koordinasi antar daerah penghasil dengan Parigi Moutong terkait tindak lanjut dari PKS tentang pemenuhan kebutuhan cabai rawit merah pada 30 Juni 2025.
4. Melakukan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) (**Dinas Ketahanan Pangan**) dalam Kegiatan TNI Manunggal membangun Desa (TMMD) Pelaksanaan Rabu, 04 Juni 2025 Bertempat di halaman Kantor Bupati Kabupaten Gorontalo Utara
5. Melakukan koordinasi dengan Bulog terkait pengadaan komoditi Gula Pasir di Gudang Bulog Gorontalo ketersediaan Cadangan beras pemerintah 30 Ton

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Intervensi yang dilakukan selama Triwulan II cukup efektif dalam menjaga stabilitas harga komoditas utama, khususnya beras, gula, minyak goreng, dan protein hewani. Namun, fluktuasi cabai menunjukkan bahwa pengendalian harga komoditas hortikultura masih memerlukan strategi yang lebih preventif dan terintegrasi.

Kegiatan gerakan pangan murah membantu menjaga daya beli masyarakat, sementara koordinasi lintas sektor memperkuat pengawasan distribusi dan stok pangan.

Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan dukungan fiskal serta belum optimalnya sistem mitigasi risiko produksi hortikultura.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Penguatan sistem peringatan dini terhadap fluktuasi harga komoditas hortikultura.
- Peningkatan kerja sama antar daerah penghasil cabai dan bawang untuk menjaga kesinambungan pasokan.
- Optimalisasi cadangan pangan strategis sebagai instrumen stabilisasi harga.
- Perluasan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah secara lebih terjadwal dan terstruktur.
- Dukungan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan strategi 4K (Ketersediaan, Keterjangkauan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif).